

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Pemahaman SAP No 07 Tentang Akuntansi Aset Tetap Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Jawa Barat maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian secara persial membuktikan bahwa Pemahaman SAP No 07 mengenai tentang Pengakuan, Pengukuran , dan Pengungkapan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Semakin baik pemahaman SKPD dalam pengelola dan penyajian laporan BMD/Aset mengenai sistem akuntansi keuangan daerah semakin baik pula kualitas laporan keuangan daerah. Hasil penelitian secara Pesial dan simultan membuktikan bahwa Pemahaman SAP No 07 berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan, dilihat dari nilai koefisien determinan yang ditunjukkan oleh *Adjusted R Square* yaitu sebesar sebesar 0.516 menunjukkan bahwa 51.6% pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) No 07 Tentang Akuntansi Aset Tetap berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Organsasi Perangkat Daerah Provinsi Jawa Barat sedangkan 48.4% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Bidang Pengelola dan Penyajian Laporan BMD/Aset yang diperlu dilakukan untuk meningkatkan Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) No 07 tentang Akuntansi Aset Tetap pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Jawa Barat dilaksanakannya strategi-strategi yang sudah direncanakan sebagai tujuan dalam kinerja SKPD dan sebagai efektivitas dari suatu kinerja dilakukan pengendalian internal sebagai pengawasan dalam melaksanakan efektivitas dalam meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) khususnya bagi pimpinan instansi pemerintah daerah yang sesuai dengan bidang-bidang yang bersangkutan.

5.2 Saran

1. Penelitian mengenai Pemahaman SAP No 07 Tentang Akuntansi Aset Tetap ini diharapkan pemerintah dapat menerapkan standar akuntansi pemerintahan sesuai dengan peraturan yang sudah berlaku dan agar tercapainya tujuan dari setiap instansi/lembaga untuk mempertahankan kualitas laporan keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat khususnya bagi instansi Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) agar meningkatkan Pemahaman Standar akuntansi Pemerintahan (SAP) kepada aparatur SKPD dan dapat meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) sehingga dapat mewujudkan visi dan misi organisasi yang sudah direncanakan.
2. Untuk meningkatkan suatu pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Aset tetap yang akan berpengaruh terhadap kualitas laporan

keuangan harus memperhatikan dan meningkatkan konsistensi Pemahaman SAP. Standar Akuntansi Pemerintahan merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan Pemerintahan dan merupakan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan Pemerintahan Provinsi Jawa Barat sehingga pegawai harus diberi Pemahaman secara menyeluruh mengenai kebijakan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) No 07 tentang Akuntansi Aset tetap.

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah populasi, sampel dan menambah variable lainnya seperti Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pemahaman SAP secara keseluruhan dan sebagainya yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah seperti sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal dilingkungan pemerintahan daerah.



IKOPIN